

**BUDAYA WUAT WA'I SEBAGAI SARANA KOHESIVITAS  
MASYARAKAT MANGGARAI  
(Study Kasus Di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal Kabupaten  
Manggarai).**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Pemerintahan**



**DISUSUN OLEH**

**SERVINA DALIMA GAWUL**

**411-14-044**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2018**



## UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194  
Web Site : <http://www.uwida.ac.id>, e-mail : [info@uwida.ac.id](mailto:info@uwida.ac.id)  
Kupang 85225 - Timor - NTT

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Senin Tanggal 14 Mei 2018, Jam 12.30* Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

**N a m a** : Servina Dalima Gawul  
**No. Reg.** : 411 14 044  
**Program Studi** : Ilmu Pemerintahan  
**Judul Skripsi** :  
"BUDAYA WUAT WAT SEBAGAI SARANA  
KOHESIVITAS MASYARAKAT MANGGARAI (Studi  
Kasus Di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibai  
Kabupaten Manggarai)"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Drs. Gregorius Neonbasu, SVD, Ph.D
- 2 Sekretaris : Drs. Rodriges Servatius, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 4 Penguji Materi II : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si
- 5 Penguji Materi III : P. Drs. Gregorius Neonbasu, SVD, Ph.D
- 6 Pembimbing I : P. Drs. Gregorius Neonbasu, SVD, Ph.D
- 7 Pembimbing II : Drs. Rodriges Servatius, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90  
Penguji II = 85  
Penguji III = 95

Lulus dengan Nilai = 87/95 (sembilan puluh Lima)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ..... TANGGAL : ..... JAM : .....  
Hasil Ujian Ulang = .....

Mengesahkan :  
Dekan

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 14 Mei 2018  
Ketua Tim Penguji,

P. DRS. GREGORIUS NEONBASU, SVD, PH.D

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang..... Mei 2018

BUDAYA WUAT WA'I SEBAGAI SARANA KOHESIVITAS  
MASYARAKAT MANGGARAI  
(Studi Kasus Di Desa Golo Neuang Kecamatan Cibai Kabupaten  
Manggarai).

Diajukan oleh

SERVINA DALIMA GAWUL

41114044

MENYETUJUI

Pembimbing I



(P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD, Ph.D)

Pembimbing-II



(Drs. Rodrigues Servatius, M.Si)

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNWIRA



Des. Marianus Kleden, M.Si

# MOTTO

SERAHKANLAH PERBUATANMU

KEPADA TUHAN, MAKA

TERLAKSANALAH SEGALA

RENCANAMU

OLEH:

SERVINA DALIMA GAWUL

### PERNYATAAN ORSIONALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Servina Dalima Gawul

No. Regis : 411-14-044

Program studi : ilmu pemerintahan

Fakultas : ilmu sosial dan ilmu politik

Dengan ini menyatakan bshwa hasil karya tulis (skripsi) dengan judul:

**RITUAL WUAT WA'I SEBAGAI SARANA KOHESIVITAS  
MASYARAKAT MANGGARAI (study kasus di Desa Golo Neuang  
Kecamatan Cibai Kabupaten Manggarai)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri, yang dibimbing oleh P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD, Ph.D selaku pembimbing I (satu) dan Bapak Drs. Rodrigues Servatius, M.Si selaku pembimbing II (dua). Kemudian diuji oleh bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku penguji I (satu) dan bapak Apolonaris Gai, S.ip, m.si selaku penguji II (dua). Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, Mei 2018  
Pemilik  
  
Servina Dalima Gawul

## **PERSEMBAHAN**

Seiring dengan rasa syukurku, Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta: Bapak Stefanus Ganggu dan ibu Antonia Bibit yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik serta selalu mendoakan saya.
2. Saudara-saudariku: kakak Yori Manur, kakak Yustin Anul dan adik Roumario Odut, Emerensiana Babuk dan Wilibrodus Bagul yang selalu membantu dan mengharapkan keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tempat penulis menuntun ilmu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Budaya Wuat Wa’i Sebagai Sarana Kohesivitas Masyarakat Manggarai (Studi Kasus Di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini bukan semata-mata karena kemampuan penulis tetapi karena bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi serta mendoakan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD, Ph.D selaku pembimbing I (satu) dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing, memberikan motivasi serta mengarahkan penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku penguji materi I (satu) dan Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si yang telah meluangkan waktu, mengorbankan pikiran dalam membantu dan mengarahkan penulis pada penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan ilmunya serta membimbing dan membina penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usahan FISIP UNWIRA-Kupang yang telah membantu penulis dalam urusan-urusan administrasi.
8. Kepala kantor pelayanan perizinan terpadu satu pintu provinsi NTT.
9. Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepala Desa Golo Ncuang bersama stafnya dan masyarakat Desa Golo Ncuang yang telah membantu penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan.
11. Bapak Fergilius Edi dan Ibu Martince Ngowang, Kakak Yustin Anul dan kakak Stevin Jandu yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun material demi lancarnya studi penulis.
12. Sahabat-sahabat IPMku: Maria S. Mbipi, Firginia A. Bouk, Eugenia N. Meo, iskha wona, kristy, irma, alia, sindy, diana, dhelfy, sevy, fesry, nhaldo, oktaf, ano, yufra, lano, oken, denis, rino, manter, selo, dody, rey, umbu, meki, bp allo, nuel dan semua sahabat-sahabat program studi Ilmu



Pemerintahan lainnya angkatan 2014 yang tidak disebutkan namanya satu persatu atas kebersamaan yang tidak akan pernah saya lupakan.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**BERITA ACARA**

**PERNYATAAN ORSIONALITAS**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**ABSTRAK**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

**BAB II LANDASAN TEORITIS**

A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	9
1. Kebudayaan.....	9
2. Kohesivitas.....	12
3. Wuat Wa'i.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Penentuan Metode Penelitian.....	25
B. Teknik Penentuan Informan.....	25
C. Operasional Variabel.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisa Data.....	29

### **BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
1. Sejarah Singkat Desa Golo Ncuang.....	30
2. Topografi Desa.....	32
3. Keadaan Sosial Budaya.....	32
4. Kehidupan Sosial.....	33
B. Sumber Daya Alam.....	37
1. Tanah .....	37
2. Sumber Air.....	37
3. Bidang Pertanian.....	38
4. Bidang Perkebunan.....	38
5. Bidang Peternakan.....	38
6. Iklim.....	38
C. Deskripsi Objek Penelitian.....	39

## **BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Ritual Adat Wuat Wa'i.....	41
1. Persiapan Masyarakat Manggarai dalam Pelaksanaan Ritual Wuat wa'i.....	41
2. Proses Pelaksanaan Upacara Wuat Wa'i.....	44
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Wuat Wa'i.....	61
B. Kohesivitas Masyarakat.....	67
1. Woe Nelu (perpaduan keluarga pemberi istri dan penerima istri).....	68
2. Masyarakat kampung ( <i>pang olo ngaung musi</i> ).....	69

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

## **ORGANISASI PENELITIAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. *Kepok anak rona* (menyapa kerabat anak laki-laki) dalam ritual *Wuat Wa'i* di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibai Kabupaten Manggarai
- Tabel 2. Bentuk jawaban dari *anak rona* (kerabat anak laki-laki) dalam ritual *Wuat Wa'i* di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibai Kabupaten Manggarai
- Tabel 3. *Kepok anak wina* (menyapa kerabat anak perempuan) dalam ritual *Wuat Wa'i* di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibai Kabupaten Manggarai
- Tabel 4. Bentuk jawaban dari kerabat anak perempuan dalam ritual *Wuat Wa'i* di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibai Kabupaten Manggarai
- Tabel 5. *Torok* ritual *Wuat Wa'i* di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibai Kabupaten Manggarai
- Tabel 6. Penyampaian maksud dan tujuan dari upacara

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ayam (lingkaran merah) yang telah dipersiapkan untuk *torok wuat wa'i*

Gambar 2. Keluarga bersangkutan berdoa di Kuburan nenek moyang

Gambar 3. Tuak (arak) dan ceba (sirih pinang) untuk para leluhur

Gambar 4. *Torok manuk Wuat Wa'i*

Gambar 5. *Helang* (sesajian) untuk para leluhur

Gambar 6. Keluarga yang terlibat dalam ritual *Wuat Wa'i*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Budaya *Wuat Wa’i* Sebagai Sarana Kohesivitas Masyarakat Manggarai (study kasus di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai)**”. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya *Wuat Wa’i* sebagai sarana kohesivitas masyarakat Manggarai. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan upacara *Wuat Wa’i*, untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Wuat Wa’i* dan untuk mendeskripsikan *Wuat Wa’i* sebagai sarana kohesivitas masyarakat Manggarai Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai.

Untuk menjelaskan Budaya *Wuat Wa’i* Sebagai Sarana Kohesivitas Masyarakat Manggarai maka digunakan teori kebudayaan dan kohesivitas. Teori kebudayaan yang ditawarkan adalah budaya ritual *Wuat Wa’i* dan teori kohesivitas adalah berupa *Woe Nelu* dan *Pang Olo Ngaung Musi* (masyarakat kampung). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data yang dikumpulkan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari informan dan sumber data sekunder yaitu data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah *Wuat Wa’i* sebagai sarana kohesivitas masyarakat Manggarai. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa ritual *Wuat Wa’i* merupakan upacara membekali seseorang yang hendak merantau sekaligus doa ritual adat kepada Tuhan dan para leluhur agar seseorang yang hendak merantau untuk mengenyam pendidikan lebih lanjut diberkati, diberikan kemudahan dalam usaha, dijauhkan dari bahaya serta dapat menjadi pribadi yang sukses yang berguna bagi semua orang. Kohesivitas masyarakat yaitu *woe nelu* (perpaduan keluarga pemberi istri dan penerima istri) dan *pang olo ngaung musu* (Masyarakat kampung) terlibat dan ikut bergabung dalam ritual *Wuat Wa’i* tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ritual *wuat wa’i* merupakan sarana bagi masyarakat untuk membangun kohesivitas masyarakat Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai. Dari kesimpulan diatas maka rekomendasi yang diberikan oleh penulis yaitu: guna menjaga keberadaan ritual *Wuat Wa’i* sebagai sarana kohesivitas masyarakat maka, diharapkan agar pemerintah maupun masyarakat terus mempertahankan dan mengembangkan ritual tersebut agar tidak pudar dan akhirnya akan hilang oleh perubahan zaman.

**Kata kunci: Ritual *Wuat Wa’i*, Kohesivitas Masyarakat**